

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menginvestigasi untuk mengetahui pengaruh dari sistem pengendalian internal terhadap pengungkapan anti korupsi dengan efektivitas komite audit sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data dari laporan tahunan dan laporan berkelanjutan dengan sampel penelitian subsektor pertambangan, data yang didapatkan dianalisis dengan metode regresi menggunakan *Eviews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan anti korupsi, sedangkan untuk penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, pengasan memiliki pengaruh untuk melakukan pengungkapan anti korupsi didalam perusahaan. Komite audit berperan sebagai variabel moderasi pada penelitian ini belum mampu memperkuat pengaruh lingkungan pengendalian, penilaian risiko, dan aktivitas pengendalian terhadap pengungkapan anti korupsi. Sedangkan untuk informasi dan komunikasi, pengawasan mampu dipengaruhi oleh komite audit untuk pengungkapan anti korupsi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menjadikan komite audit sebagai variabel moderasi. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan indikator yang disesuaikan kembali dengan kebutuhan variabel penelitian pada objek penelitian.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Pengungkapan Anti-Korupsi, Komite Audit, Fraud, Legitimasi.